

RINGKASAN

N Imron Rosyadi, 2019, **Analisis Dampak kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Patalan Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si., Ach. Noor Busthomi, S.H.I., M.Si, 108 hal + xvii.

Industri pertambangan selain mendatangkan devisa dan menyedot lapangan kerja juga rawan terhadap pengrusakan lingkungan. Banyak kegiatan penambangan yang mengundang sorotan masyarakat sekitarnya karena pengrusakan lingkungan, apalagi penambangan tanpa izin yang selain merusak lingkungan juga membahayakan jiwa penambang karena keterbatasan pengetahuan si penambang dan juga karena tidak adanya pengawasan dari dinas instansi terkait. Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan, pengrusakan lingkungan adalah tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan atau hayatinya yang mengakibatkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui dan menganalisis dampak kegiatan penambangan pasir terhadap perubahan kondisi sosial masyarakat Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo dan untuk mengetahui dan menganalisis dampak kegiatan penambangan pasir terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat Desa Patalan, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Huberman (dalam Sugiyono, 2008) yang terdiri dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak kegiatan penambangan pasir terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Patalan Kabupaten Probolinggo terdiri dari dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu masyarakat Desa Patalan sangat senang dengan keberadaan penambangan pasir ini dikarenakan sangat membantu tingkat ekonomi mereka, memiliki waktu luang yang lebih bagi keluarga dan mengurangi jumlah pengangguran di Desa Patalan. Sedangkan dampak negatifnya adalah masih banyak para pekerja tambang yang kurang akan kesadaran saat bekerja di area penambangan jadi tidak sedikit mengakibatkan banyak kecelakaan-kecelakaan yang terjadi akibat kelalaian pekerja itu sendiri. Selain itu penambangan pasir juga mengakibatkan polusi udara, kebisingan dan rusaknya prasarana sosial akibat aktivitas penambangan pasir di Desa Patalan.

Pada dasarnya suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Sehingga partisipasi masyarakat disini harus lebih dikedepankan. Oleh karena itu, kenyamanan kesejahteraan masyarakat menjadi tugas utama bagi aparat pemerintah dalam melayani masyarakat.

Kata Kunci : Pertambangan Pasir, Perubahan Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Desa Patalan